

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
RSUD dr. SOEDOMO

Jl. Dr. Soetomo No. 2 Telp/Fax (0355) 793110
email : rsuddrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
TRENGGALEK (66312)

Trenggalek, 16 Juni 2022

Nomor : 070/ 211 /406.010.001/18.00/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang

di -
MALANG

Menjawab surat Saudara nomor LB.02.03/3/0868/2022 tanggal 18 Februari 2022 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin kepada:

Nama : DAFFA BASANDRA PUTRA
NIM : P17211181028
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Malang

Untuk melaksanakan penelitian tentang "Efektivitas Mengunyah Permen Karet dan Mobilisasi Dini untuk Meningkatkan Peristaltik Usus Pascaoperasi Laparatomi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek".

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi administrasi pendaftaran penelitian di RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sebagaimana Peraturan Bupati Trenggalek No. 51 Tahun 2015 dengan biaya pendaftaran Tingkat Sarjana/ sederajat sebesar Rp 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah);
2. Mentaati Tata Tertib dan Protokol Kesehatan yang berlaku di RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek;
3. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian dan mengirimkan salinan Laporan Penelitian kepada RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek melalui Tim Koordinasi Pendidikan (Tim Kordik).

Demikian atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK,
Kabid Pengembangan dan Pengendalian



dr. BAKHTIAR ARIFIN

Pembina
NIP. 19720115 200212 1 005

Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. 1. Karu Seruni
RSUD dr. Soedomo Kab. Trenggalek
2. Peneliti
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
RSUD dr. SOEDOMO

Jl. Dr. Soetomo No. 2 Telp/Fax (0355) 793110
 email : rsuddrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
 TRENGGALEK (66312)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ 228 /406.010.001/18.00/2022

Yang bertandatangan di bawah ini a.n. Direktur RSUD dr. SOEDOMO Kabupaten Trenggalek:

Nama : **dr. BAKHTIAR ARIFIN**
 NIP : 19720115 200212 1 005
 Jabatan : Kabid Pengembangan dan Pengendalian
 Institusi : RSUD dr. SOEDOMO Kabupaten Trenggalek

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **DAFFA BASANDRA PUTRA**
 NIM : P17211181028
 Program Studi : D4 Keperawatan
 Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Malang

Telah melaksanakan Penelitian berjudul "Efektivitas Mengunyah Permen Karet dan Mobilisasi Dini untuk Meningkatkan Peristaltik Usus Pascaoperasi Laparatomi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek" pada RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, terhitung sejak tanggal 20 Februari 2022 s.d. 24 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 7 Juli 2022

a.n. DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
 KABUPATEN TRENGGALEK,
 Kabid Pengembangan dan Pengendalian



dr. BAKHTIAR ARIFIN

Pembina

NIP. 19720115 200212 1 005

Lampiran 2 Informasi & Pernyataan Prrsetujuan (Informed Consent)

Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) Responden

Judul Penelitian:

“Pengaruh Mengunyah Permen Karet Dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pasca Operasi Laparotomi Di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek”.

Keterangan Ringkas Penelitian:

Nama saya Daffa Basandra Putra mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang akan melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pengaruh Mengunyah Permen Karet Dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pascaoperasi Laparotomi Di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peristaltik usus yang mengalami penurunan ataupun perlambatan akibat dari efek anestesi serta mencegah komplikasi terjadinya ileus paralitik pada pasien pasca operasi laparotomi.

Perlakuan:

Peneliti akan meminta persetujuan dari responden yang berisi data umum yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis pembedahan, berat badan, tinggi badan dan IMT. Sedangkan data khusus yakni frekuensi peristaltik usus jam ke 3, ke 5, ke 7 dan dilakukan *post test* jam ke 8 pasca operasi. Perlakuan yang akan diberikan adalah wawancara dengan kuesioner terstruktur serta dilakukan intervensi berupa mengunyah permen karet dan mobilisasi dini yang dilakukan sebanyak 3 kali selama 5 menit dan mengisi form informed consent. Responden

akan mendapatkan makanan dan minuman karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Manfaat:

Manfaat responden ikut dalam penelitian ini adalah mempercepat fungsi sistem gastrointestinal kembali normal akibat efek dari pemberian anastesi.

Kerahasiaan:

Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijamin kerahasiannya. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Datanya akan disajikan dalam penelitian dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas dan untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya di bidang keperawatan perioperatif, serta tidak digunakan untuk keperluan lainnya.

Bahaya Potensial:

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini wawancara dan intervensi yang dilakukan tidak berbahaya bagi responden.

Hak untuk undur diri:

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela. Responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

PERSETUJUAN PENELITIAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah diberi penjelasan mengenai penelitian ini, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dengan judul “Pengaruh Mengunyah Permen Karet Dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pasca Operasi Laparotomi Di RSUD dr Soedomo Trenggalek”, menyatakan **SETUJU / TIDAK SETUJU** *) diikutsertakan sebagai responden dalam peneliti, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan dijamin kerahasiaannya.

*) Coret yang tidak perlu

Trenggalek,.....

()

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Basandra Putra
NIM : P17211181028
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Rt 01 Rw 01 Ds. Soko Kec. Bandung Kab. Tulungagung
No Hp : 082232889425

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul, “Pengaruh Mengunyah Permen Karet Dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pasca Operasi Laparotomi Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek”. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saudara tidak perlu menuliskan alamat dan nama lengkap hanya inisial saja.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi saudara maupun keluarga dan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan peristaltik usus, jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi saudara dan keluarga.

Demikian permohonan diri saya, atas bantuan dan kerja sama saudara, saya ucapkan terimakasih.

Trenggalek,

Hormat saya

(Daffa Basandra Putra)

*Lampiran 4 Form Data Awal Responden***FORM DATA AWAL RESPONDEN**

Inisial Nama : :

No. Responden (diisi peneliti) :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jenis Pembedahan (diisi peneliti) :

Berat Badan :

Tinggi Badan :

IMT (diisi peneliti) :

Lampiran 5 Ethical Approval



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:565 / KEPK-POLKESMA/ 2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh Daffa Basandra Putra
The research protocol proposed by
Peneliti Utama
Principal In Investigator **Daffa Basandra Putra**

Nama Institusi
Name of the Institution Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dengan Judul
Pengaruh Mengunyah Permen Karet Dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pasca Operasi Laparotomi Di RSUD Dr Soedomo Trenggalek
Effect Of Chewing Gum And Early Mobilization On Intestinal Peristalsis After Laparotomy Surgery

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 27 Juli 2023

This declaration of ethics applies during the period July 27, 2022 until July 27, 2023


Malang, 27 Juli 2022
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lampiran 7 Panduan-Panduan Yang Digunakan Dalam Penelitian

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MENGUNYAH PERMEN KARET DAN MOBILISASI DINI PASCA OPERASI LAPAROTOMI


	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen :
	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi :
	MENGUNYAH PERMEN KARET DAN MOBILISASI DINI PASCA OPERASI LAPAROTOMI	Tanggal Terbit : Halaman : ¼
Unit :		Petugas / pelaksana: Daffa Basandra Putra NIM: P1721118108
Pengertian	Sebuah gerakan memamah permen karet secara perlahan dengan gigi, otot-otot, dan lidah dengan pergerakan rahang kearah atas, bawah, dan samping disertai dengan intervensi keperawatan dengan cara melatih rentang gerak pada ekstremitas bawah dengan melatih gerakan pinggul, gerakan lutut, gerakan jari kaki serta melatih gerakan pergelangan kaki.	
Indikasi	Pasien pasca operasi laparotomi dengan spinal anastesi	
Tujuan	Untuk meningkatkan peristaltik usus yang mengalami penurunan ataupun perlambatan akibat dari efek anastesi serta mencegah komplikasi terjadinya ileus paralitik pada pasien pasca operasi laparotomi.	
Persiapan pasien	1. Mengisi lembar <i>informed consent</i> 2. Mengatur posisi pasien nyaman mungkin	
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman dan tenang.	

Pelaksanaan	<p>Intervensi mengunyah permen karet dan mobilisasi dini dilakukan sebanyak 3 kali. Lama waktu mengunyah permen karet selama 5 menit. Intervensi dilakukan setiap 2 jam sekali terhitung mulai jam ke 3, jam ke 5, dan jam ke 7 pasca operasi laparotomi.</p> <p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam pembuka2. Perkenalan diri dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan3. <i>Informed consent</i> pada pasien yang bersedia menjadi responden4. Menganjurkan pasien untuk mengatur posisi yang nyaman5. Memberikan permen karet xylitol bebas gula kepada pasien6. Menganjurkan pasien untuk mengunyah permen karet selama 5 menit yang dilakukan sebanyak 3 kali yang dilakukan pada jam ke 3, jam ke 5, dan jam ke 7 pasca operasi laparotomi.7. Tahap latihan gerakan pinggul:<ol style="list-style-type: none">a. Fleksi: Mengarahkan kaki ke depan dan mengangkat tungkai lurus secara perlahan.b. Ekstensi: Menurunkan kembali tungkai sejajar seperti posisi semula.c. Abduksi: Mengarahkan tungkai lurus menjauhi sisi tubuh ke arah samping.d. Adduksi: Mengarahkan tungkai dari samping tubuh mendekati sisi tubuh hingga kaki dapat menyilang.
--------------------	--

	<ul style="list-style-type: none">e. Rotasi internal: Memposisikan kaki pasien lurus, lalu perlahan gerakkan tungkai berputar ke arah dalam.f. Rotasi eksternal: Mengarahkan kembali tungkai ke posisi semula hingga posisi kaki lurus kedepan. <p>8. Tahap latihan gerakan lutut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Fleksi: Membengkokkan lutut pasien dengan cara mengarahkan tumit sampai menyentuh paha bagian belakang.b. Ekstensi: Meluruskan kembali lutut hingga telapak menyentuh tempat tidur. <p>9. Tahap latihan pergelangan kaki:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Inversi: Menganjurkan pasien untuk melakukan gerakan memutar pada kaki dengan mengarahkan telapak kaki kearah dalamb. Eversi Menganjurkan pasien untuk melakukan gerakan memutar pada kaki dengan mengarahkan telapak kaki kearah luar.c. Dorsofleksi: Menganjurkan pasien untuk melakukan gerakan pergelangan kaki jari kaki mengarah ke atas.d. Platarfleksi: Menganjurkan pasien untuk melakukan gerakan pergelangan kaki jari kaki mengarah ke bawah. <p>10. Tahap latihan gerakan jari kaki:</p>
--	---

	<p>a. Fleksi: Menganjurkan pasien untuk menggerakkan jari-jari kaki ke arah bawah.</p> <p>b. Ekstensi: Menganjurkan pasien untuk meluruskan kembali jari-jari kaki.</p> <p>c. Abduksi: Menganjurkan pasien untuk merenggangkan jari-jari kaki bergerak saling menjauhi.</p> <p>d. Adduksi: Menganjurkan pasien untuk menggerakkan kembali jari-jari kaki bergerak saling berdekatan</p> <p>11. Mengucapkan terimakasih dan salam penutup kepada responden.</p>
Sikap Selama Pelaksanaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan santun dan ramah 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan klien setelah tindakan 2. Tanyakan apakah ada efek samping setelah diberikan tindakan
Referensi	<p>Rezky, B., Atoy, P., & Hadi, I. (2019). Penerapan Teknik Range of Motion (ROM) Pada Pasien Stroke Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas di RSUD Kota Kendari. <i>Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari.</i></p> <p>Surratun. (2008). <i>Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Musculoskeletal.</i> Jakarta: EGC</p>

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUKURAN
PERISTALTIK USUS PASCA OPERASI LAPAROTOMI**

	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen :
	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi :
	MENGUNYAH PERMEN KARET DAN MOBILISASI DINI PASCA OPERASI LAPAROTOMI	Tanggal Terbit : Halaman : ½
Unit :		Petugas / pelaksana: Daffa Basandra Putra NIM: P1721118108
Pengertian	Pengukuran peristaltik usus untuk mendengarkan bising usus pasien yang terjadi akibat kontraksi otot usus sehingga menimbulkan terdengarnya bising usus yang dapat didengarkan menggunakan stetoskope	
Indikasi	Pasien pasca operasi laparotomi dengan spinal anastesi	
Tujuan	Untuk mendengarkan gerakan peristaltik usus pada pasien pasca operasi laparotomi.	
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi lembar <i>informed consent</i> 2. Mengatur posisi pasien berbaring pada posisi supine 	
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman dan tenang.	
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat tindakan yang akan dilakukan 3. Mengatur posisi pasien berbaring pada posisi supine 4. Meletakkan satu bantal dibawah kepala dan lutut 5. Membuka baju daerah abdomen pasien 	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Auskultasi peristaltik usus selama 1 menit pada jam ke 3, ke 5, ke 7, dan ke 8 pasca operasi yang didengarkan menggunakan stetoskope merek onemed. 7. Hasil dari auskultasi peristaltik usus dicatat di lembar observasi 8. Mengucapkan terimakasih dan salam penutup kepada klien yang telah bersedia menjadi responden
Sikap Selama Pelaksanaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan santun dan ramah 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan klien setelah tindakan
Referensi	Triyanta. (2019). <i>Buku Pedoman Ketrampilan Klinis Pemeriksaan Abdomen Lanjut</i> . Jakarta: EGC

Lampiran 8 SPSS Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Usia

Usia perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	3	18.8	18.8	18.8
	31-40	1	6.3	6.3	25.0
	41-50	6	37.5	37.5	62.5
	51-60	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Usia Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	2	12.5	12.5	12.5
	31-40	3	18.8	18.8	31.3
	41-50	4	25.0	25.0	56.3
	51-60	7	43.8	43.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	8	50.0	50.0	50.0
	perempuan	8	50.0	50.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	7	43.8	43.8	43.8
	perempuan	9	56.3	56.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden Pekerjaan

Pekerjaan perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid mahasiswa	3	18.8	18.8	18.8
IRT	2	12.5	12.5	31.3
Wiraswasta	7	43.8	43.8	75.0
PNS	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Pekerjaan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid mahasiswa	2	12.5	12.5	12.5
IRT	4	25.0	25.0	37.5
Wiraswasta	4	25.0	25.0	62.5
PNS	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Indikasi Laparotomi**Indikasi Laparotomi perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid apendisitis	6	37.5	37.5	37.5
kanker usus	3	18.8	18.8	56.3
peritonitis	2	12.5	12.5	68.8
kolitis ulseratif	3	18.8	18.8	87.5
ulkus peptikum	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Indikasi Laparotomi Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid apendisitis	4	25.0	25.0	25.0
kanker usus	4	25.0	25.0	50.0
peritonitis	4	25.0	25.0	75.0
kolitis ulseratif	2	12.5	12.5	87.5
ulkus peptikum	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

5. Karakteristik Responden IMT**IMT perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17,0-18,4 (Kurus)	1	6.3	6.3	6.3
18,5-25,0 (Normal)	8	50.0	50.0	56.3
25,1-27,0 (Gemuk Ringan)	5	31.3	31.3	87.5
>27,0 (Gemuk Berat)	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

IMT Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17,0-18,4 (Kurus)	2	12.5	12.5	12.5
18,5-25,0 (Normal)	11	68.8	68.8	81.3
25,1-27,0 (Gemuk Ringan)	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 9 SPSS Homogenitas

1. Homogenitas usia

Test of Homogeneity of Variances

Usia perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.228	3	12	.061

2. Homogenitas jenis kelamin

Test of Homogeneity of Variances

Jenis Kelamin perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.000	1	14	.065

3. Homogenitas pekerjaan

Test of Homogeneity of Variances

Pekerjaan perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.871	3	12	.081

4. Homogenitas indikasi laparotomi

Test of Homogeneity of Variances

Indikasi Laparotomi perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.750	4	11	.083

5. Homogenitas IMT

Test of Homogeneity of Variances

IMT perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.093	2	13	.912

Lampiran 10 SPSS Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test perlakuan	.172	16	.200 [*]	.903	16	.089
pre test kontrol	.153	16	.200 [*]	.901	16	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 SPSS Uji Paired T test

1. Paired t test kelompok perlakuan

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test perlakuan - post test perlakuan	-10.813	2.344	.586	-12.062	-9.563	-18.449	15	.000

		Statistics	
		pre test perlakuan	post test perlakuan
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
	Mean	5.44	16.25
	Median	6.00	17.00
	Minimum	0	9
	Maximum	8	20

2. Paired t test kelompok kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test kontrol - post test kontrol	-4.500	1.862	.465	-5.492	-3.508	-9.668	15	.000

Statistics

		pre test kontrol	post test kontrol
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		5.88	10.38
Median		6.00	10.50
Minimum		0	6
Maximum		9	13

